

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1. Latar Belakang**

Koperasi sekolah merupakan koperasi yang didirikan di lingkungan sekolah dengan tujuan mengajarkan siswa tentang pentingnya koperasi dan berkontribusi pada pengembangan koperasi di Indonesia. Koperasi sekolah didirikan berdasarkan keputusan bersama antara Departemen Transmigrasi dan Koperasi dengan Pendidikan dan Kebudayaan pada tanggal 16 Juli 1972 Nomor 275/SKPTS/Mentranskop dan Nomor 0102/U/1983. Koperasi memiliki beberapa kriteria diantaranya koperasi simpan pinjam, koperasi untuk karyawan, dan koperasi sekolah. Koperasi sekolah merupakan sebuah koperasi dimana pendirinya adalah sekolah sedangkan siswa dan guru menjadi anggotanya (Cholil & Putri, 2019). Kegiatan jual beli barang di koperasi sekolah dilakukan oleh siswa dan guru sebagai pembeli dan juga oleh petugas koperasi sekolah. Proses jual beli tersebut melibatkan beberapa langkah, seperti menentukan harga barang, memeriksa kondisi barang yang akan dibeli, dan menghitung total harga dari barang yang akan dibeli (Tobing & Tolle, 2021).

Madrasah Ibtidaiyah Nurul Huda Moroseneng merupakan salah satu jenjang dasar dalam pendidikan formal di Indonesia, setara dengan Sekolah Dasar (SD). MI Nurul Huda Moroseneng menyediakan sebuah koperasi sebagai fasilitas pendukung bagi kelancaran kegiatan belajar mengajar. Koperasi ini bertujuan untuk memudahkan siswa dalam membeli makanan, minuman, peralatan sholat, dan peralatan sekolah. Koperasi ini dikelola oleh satu petugas yang berperan sebagai kasir dan penjaga koperasi. Koperasi ini melayani pembelian baik secara tunai

maupun kredit yang dicatat dalam selemba kertas dan nantinya dibuat rekapan laporannya.

Berdasarkan wawancara dengan Bapak Sugeng Raharjo, S.Pd.I. selaku kepala madrasah MI Nurul Huda Moroseneng, ditemukan beberapa permasalahan dalam pengelolaan koperasi sekolah. Salah satunya adalah penjaga koperasi kesulitan dalam mencatat transaksi penjualan tunai dan kredit. Proses pencatatan awal dilakukan pada kertas kosong dan harus dipindahkan lagi ke kertas daftar setoran penjualan harian, selain itu data penjualan juga harus diinput ke *format excel*, hal ini membuat kasir mengeluh karena merasa kuwalahan dalam membuat laporannya. Permasalahan lain terjadi pada pencatatan kredit secara manual menggunakan buku tulis untuk mencatat penjualan kredit kepada siswa dan guru. Metode ini mengakibatkan pemborosan waktu karena setiap transaksi harus dicatat secara terpisah untuk setiap nama siswa dan guru. Kendala tersebut menyebabkan kerumitan dalam proses pencatatan yang memicu kesalahan manusia (*human error*), dan mengakibatkan ketidakakuratan data, sehingga para guru mengeluh mengenai tagihan mereka dan orang tua siswa siswa juga mengeluh tagihan mereka tidak sesuai dengan daftar barang yang diambil anak.

Berdasarkan permasalahan diatas, penulis menyarankan untuk membuat sistem informasi penjualan E-Koperasi dengan memanfaatkan teknologi *barcode scanner* untuk mempermudah pencatatan transaksi penjualan barang serta mengurangi penggunaan kertas dan buku. Dengan adanya sistem informasi penjualan E-Koperasi, diharapkan proses pencatatan menjadi lebih efisien, akurat, dan dapat membantu penjaga koperasi sekolah dalam mengelola dan mengoptimalkan operasional koperasi secara keseluruhan.

Pada penelitian ini, sistem yang akan dikembangkan berbasis *website* dan *mobile*. Penulis memilih *Laravel* untuk membangun sistem *website* bagi *admin*. Aplikasi *mobile Android* akan disediakan bagi guru dan wali siswa agar mereka dapat melihat informasi pembelian dan tagihan yang harus dibayarkan. Selain itu, pihak kasir dapat menginputkan penjualan yang dilakukan oleh siswa dan guru melalui *aplikasi mobile* tersebut. *REST API* juga akan dibangun sehingga sistem berbasis *mobile* dan *website* dapat terintegrasi.

Pengembangan sistem dalam penelitian ini menggunakan metode *Extreme Programming (XP)* karena dianggap memiliki beberapa kelebihan seperti proses yang cepat, efisiensi waktu dan biaya, risiko rendah dan fleksibilitas (Alamsyah et al., 2022). *Extreme Programming* adalah pendekatan berorientasi objek yang bertujuan untuk mengembangkan perangkat lunak dengan cepat dan rinci, dengan fokus memberikan ulasan yang ringkas (Putra, 2020).

Dalam penelitian ini, dilakukan pengujian sistem menggunakan metode *black box testing* untuk menilai apakah sistem informasi penjualan E-Koperasi sekolah yang akan dibangun layak digunakan. Pengujian *black box testing* melibatkan pengujian fungsionalitas sistem dari sudut pandang pengguna, tanpa memperhatikan bagaimana sistem diimplementasikan (Febiharsa, 2018).

Pengujian ISO 25010 juga digunakan untuk mengukur sejauh mana produk atau sistem yang dibuat bisa digunakan oleh pengguna untuk memenuhi kebutuhan dalam mencapai tujuan yang diinginkan dengan efisiensi, efektivitas, kepuasan dalam konteks penggunaan yang spesifik, dan bebas dari resiko (Harun, 2020).

## 1.2. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang diatas, maka rumusan masalah dari penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Bagaimana membangun sebuah sistem informasi penjualan E-Koperasi sekolah di MI Nurul Huda Moroseneng?
2. Apakah sistem ini dapat mengatasi permasalahan terkait jual beli secara tunai maupun kredit, dan pembuatan laporan bulanan di koperasi MI Nurul Huda Moroseneng?

## 1.3. Batasan Masalah

Berdasarkan pemaparan dan uraian dari latar belakang serta rumusan masalah diatas, maka penulis mendapatkan batasan masalah sebagai berikut :

1. Sistem yang dibuat hanya dapat menampilkan informasi tagihan kredit bagi guru maupun wali siswa.
2. Tidak terdapat sistem pembayaran secara *Payment Gateway*(pembayaran melalui pihak ketiga).
3. Platform mobile yang dibuat hanya khusus untuk Android saja.
4. Sistem yang dibuat hanya terdapat tiga jenis pengguna yakni wali siswa, guru, dan kasir.
5. Sistem yang dibuat tidak dapat dipakai instansi pendidikan secara umum karena hanya dikhususkan untuk MI Nurul Huda Moroseneng.

## 1.4. Tujuan Penelitian

Berdasarkan latar belakang dan rumusan masalah diatas, maka penulis memperoleh tujuan penelitian sebagai berikut :

1. Membangun sebuah sistem informasi penjualan E-Koperasi di Koperasi MI Nurul Huda Moroseneng.
2. Menghasilkan sistem informasi yang dapat mengatasi permasalahan terkait jual beli secara tunai maupun kredit, dan pembuatan laporan bulanan di koperasi MI Nurul Huda Moroseneng.

### **1.5. Manfaat Penelitian**

Manfaat pada penelitian Penerapan *Barcode Scanner* pada Sistem Penjualan E-Koperasi Sekolah Berbasis *Android* Menggunakan Metode *Extreme Programming* adalah sebagai berikut :

1. Mempermudah siswa, guru dan kasir dalam melakukan transaksi perhitungan penjualan.
2. Mempermudah dan mempercepat pencatatan tunai maupun kredit oleh kasir koperasi.
3. Mempermudah guru dan wali siswa dalam melihat tagihan kredit koperasi.